

Daftar Pustaka

- Adigüzel, Z., & Kuloğlu, E. (2019). Examination of the effects of emotional intelligence and authentic leadership on the employees in the organizations. *International Journal of Organizational Leadership*, 8(5), 13-30.
- Akas Pinarangan Sujalu, Dkk. (2020). *Statistik Ekonomi 1*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ali Khan, S. (2005). *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka.
- Ali, M., & Asrori, M. (2016). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Almahisa, Y. S., & Agustian, A. (2021). Pernikahan dini dalam perspektif undang-undang perkawinan dan kompilasi hukum Islam. *Jurnal Rechten: Riset Hukum dan Hak Asasi Manumur*, 3(1), 27-36.
- Azizah, F. (2019). Kecerdasan emosi dan depresi pada mahasiswa yang sudah menikah. *Jurnal Studia Insania*, 7(2), 146-157.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blood, R. O., & Wolfe, D. M. (1978). *Marriage* (3rd ed.). New York: Free Press.
- Chaplin, J. P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (Alih Bahasa: Kartini Kartono). Jakarta: Rajawali Pers.
- Daradjat, Z. (1998). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Dewi, I. S. (2006). Kesiapan menikah pada wanita dewasa awal yang bekerja. *USU Repository*.
- Dewi, K. D. (2022). Gambaran kematangan emosi pada remaja putri yang melakukan pernikahan dini di Desa Jambukulon Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Klaten: Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma.
- Fajarwati, W. (2017). Hubungan kecerdasan emosi dengan kebahagiaan pernikahan pada istri yang bekerja. *Psikoborneo*, 5(2), 180-186.

- Fauzia, F. D. S. (2021). Kecerdasan emosional dan kesejahteraan subjektif dalam perkawinan. *Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*.
- Garwati, B. F. (2016). Hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa tingkat I di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Glock, C., & Stark, R. (1966). *Religion and Society In Tension*. Chicago: University of California.
- Goleman, D. P. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ for character, health and lifelong achievement*. New York: Bantam Books.
- Haryati, T. D. (2013). Kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prokastinasi perawat di rumah sakit. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 162-172.
- Iman, N. (2021). Batas umur kawin dalam UU Nomor 16 Tahun 2019 terhadap praktek perkawinan di bawah umur di Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Julika, S., & Setiyawati, D. (2019). Hubungan antara kecerdasan emosional, stres akademik, dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Journal Of Psychology*, 5(1), 50-59.
- Junaidi, M., dkk. (2019). Fenomena pernikahan dini di Desa Loloan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utama. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 34-43.
Diakses dari <https://journal.unimmat.ac.id/index.php/JIAP/article/view/774>
- Karunia, N. E., Salsabilah, & Wahyuningsih, S. (2018). Kesiapan menikah pada perempuan emerging adulthood etnis Arab. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 75-84.
- Khairunnisa, S. (2020). Pengaruh pernikahan pada umur dini terhadap peluang bonus demografi tahun 2030. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Kusumotami, A. F. (2015). Hubungan antara religiusitas dan kesiapan menikah

- emerging adult suku Betawi yang beragama Islam. *Naskah Publikasi Skripsi*.
- Lestari, R. P. (2015). Hubungan antara pernikahan umur remaja dengan ketahanan keluarga. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 2(2).
- Mahmudah, K., Khauldi, M. I., & Qusyairi, A. (2021). Kontribusi kecerdasan emosional terhadap subjective well-being santri putri asrama Tahfidz Pondok Pasantren Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi. *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, 1(2), 90-104.
- Mawardi, M. (2012). Problematika perkawinan di bawah umur. *Jurnal Analisa*, 19(2).
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oktarianita, B. A. P., Febriawati, H., Padila, & Sartika, A. (2022). Tingkat pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pendewasaan umur perkawinan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(1).
- Priyatno. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri, D. R. (2016). Peran dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja awal. *Jurnal Indigenus*, 1(1), 12-22.
- Rojuaniah. (2020). *Pembinaan SDM Melalui Kecerdasan Emosi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Rosalina, M., & Ekasari, A. (2015). Pengaruh kematangan emosi dan orientasi berkarir terhadap keputusan menikah pada mahasiswi psikologi di Universitas Islam "45" Bekasi. *Jurnal Soul*, 8(1).
- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja* (Alih bahasa: Benedictine Widyasinta, Jilid 1 & 2). Jakarta: Erlangga.
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan menikah pada dewasa muda dan penaruhnya terhadap umur menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*, 6(3), 143-153. ISSN: 1907-6037.
- Sari, N. (2022). Hubungan kecerdasan emosional dengan kesejahteraan subjektif pada

- wanita yang menikah umur muda di Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. *Skripsi*. Banda Aceh: Prodi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja* (edisi revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak pernikahan umur dini terhadap kesehatan reproduksi. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susilowati, R. (2018). Kecerdasan emosional anak umur dini. *Jurnal Thufula*, 6(1).
- Thomas, K. W., & Velthouse, B. A. (2017). Cognitive elements of empowerment: An “Interpretive” model on intrinsic task motivation. *Academy of Management Review*, 15(4), 666-681.
- Tribunnews. (2021, September 17). *Pernikahan dini di Indonesia masih marak, ketahui faktor penyebabnya*. Diakses pada tanggal 2 Desember 2022, dari <https://m.tribunnews.com/amp/lifestyle/2021/09/17/pernikahan-dini-di-indonesia-masih-marak-ketahui-faktor-penyebabnya>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, S. L. N. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zahab, H., Dharmawan, Y., & Winarni, S. (2017). Hubungan antara perilaku pacaran remaja dan pernikahan di bawah umur 20 tahun terhadap angka kelahiran menurut kelompok umur 15-19 tahun di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 5(3), 56-65.